



Malioboro Bebas Kendaraan Beri Kenyamanan Wisata

Rekayasa lalu-lintas di kawasan Jalan Malioboro diterapkan mulai pukul 11.00-22.00 WIB.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Selasa (3/11), uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor resmi dimulai. Uji coba ini dilakukan hingga 15 November 2020 dalam rangka mewujudkan Malioboro sebagai kawasan pedestrian.

Seiring hal tersebut, dilakukan rekayasa lalu lintas di sekitaran Malioboro. Rekayasa lalu lintas dilakukan dengan skema berlawanan arah jarum jam (giratori). Jadi diberlakukan satu arah di sekitar Malioboro yaitu Jalan Mayor Suryotomo, Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Pembela Tanah Air, dan Jalan Letjen Suprpto.

Dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji, melalui uji coba ini pihaknya ingin memberikan kenyamanan kepada wisatawan dan masyarakat di Malioboro. Menurutnya, selama ini tidak ada nilai tambah terhadap ak-

tivitas di Malioboro dengan masuknya kendaraan bermotor.

"Kendaraan bermotor itu sebenarnya hampir tidak ada nilai tambah bagi orang yang berusaha di Malioboro. Tidak bisa parkir, kalau lewat (dengan kendaraan) di Malioboro hanya sekedar jalan saja. Kita ingin memberikan kenyamanan untuk menikmati Malioboro tanpa hiruk pikuk kendaraan," kata Aji.

Terkait becak motor yang beroperasi di Malioboro masih diperbolehkan. Lahan parkir untuk becak motor disediakan di sirip-sirip Malioboro. "Becak motor di sirip-sirip kan ada dua arah, silahkan menunggu penumpang di ujung sirip. Nanti penumpang masuk kan tidak ada masalah," jelasnya.

Selama uji coba dilakukan, pihaknya terus melakukan monitoring dan evaluasi. Uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor ini dilakukan hingga selama dua pekan hingga 15 November 2020.

"Kalau nanti perkembangannya positif, maka kita lanjutkan terus. Dua pekan ini kita akan mendapat gambaran penuh, kan kemarin (penerapan bebas kendaraan) hanya tiap Selasa (Wage). Jadi kita bisa lihat tiap *weekend* tingkat kemacetannya seperti apa," ujar Aji.

Terkait rekayasa lalin, Plt Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwi Panti Indrayanti, mengungkapkan untuk Jalan Malioboro, hanya diperkenankan kendaraan tidak bermotor yang boleh melintas kecuali bus Trans Jogja, kendaraan kepolisian, kendaraan layanan kesehatan, pemadam kebakaran, dan kendaraan patroli.

Dijelaskan, rekayasa lalu-lintas di Jalan Malioboro diterapkan mulai 11.00-22.00. Sedangkan jalan di luar Malioboro berlaku 24 jam. Begitu pun pemberlakuan satu arah untuk jalan selain Malioboro yang juga 24 jam.

"Kami ingin tetap membantu semua aktivitas yang nanti berjalan, termasuk membantu PKL yang ada di sana karena akan banyak wisatawan yang datang menikmati. Semoga ini dapat juga menumbuhkan perekonomian," ujarnya.

Kendati demikian, pemberlakuan Malioboro bebas kendaraan bermotor dinilai berdampak, terutama terhadap pedagang kaki lima (PKL) setempat. Salah satu PKL, Sudarso (49 tahun), mengatakan tidak setuju dengan kebijakan tersebut.

Menurutnya, Malioboro bebas kendaraan selama dua pekan dikawatirkan membuat wisatawan semakin sedikit datang ke Malioboro. Sedikitnya pengunjung tentu berdampak kepada penjualannya.

"Saya tidak setuju karena keropotan juga. Kalau tidak berdampak kepada pedagang, saya tidak masalah (dengan uji coba yang dilakukan). Namanya pedagang ya berpengaruh, kalau tamu tidak ada jadi sepi (penjualan)," katanya.

Sementara itu, seorang pengendara becak motor, Supri (60 tahun), tidak mempermasalahkan uji coba ini. Becak dan andong sendiri masih diperbolehkan masuk dalam kawasan Malioboro.

Ia setuju dengan kebijakan bebas kendaraan bermotor tersebut, asal masih diperbolehkan untuk mangkal di kawasan Malioboro.

■ ed: yusuf assidig



UJI COBA REKAYASA LALU LINTAS MALIOBORO Rambu tanda larangan masuk dipasang saat uji coba rekayasa lalu lintas dalam rangka penataan jalur pedestrian Malioboro, Yogyakarta, Selasa (3/11). Uji coba ini dilaksanakan selama dua pekan dari pukul 06.00 WIB hingga 22.00 WIB. Selama uji coba kendaraan yang diperbolehkan melintas hanya TransJogja, kendaraan darurat, kendaraan tidak bermotor, dan petugas yang berwenang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005